

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pencak silat adalah suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari nusantara. Pencak silat sebagai bagian dari kebudayaan bangsa indonesia yang berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat indonesia.

Pencak silat adalah salah satu cabang olah raga yang di minatai masyarakat, pencak silat adalah olah raga beladiri dan olah raga prestasi yang mempunyai karakteristik gerak dan teknik tersendiri. Teknik dasar dalam pencak silat adalah suatu gerakan terencana, terarah, terkoordinir dan terkendali yang mempunyai empat aspek sebagai satu kesatuan, yaitu aspek mental, spiritual, aspek bela diri, aspek olah raga dan aspek seni budaya. Dengan demikian pencak silat merupakan olah raga yang cukup lengkap di pelajari. Salah satu keterampilan dasar dalam pencak silat adalah keterampilan melakukan serangan, elakan, menghindar, tangkisan. Keterampilan melakukan serangan dapat di lakukan dengan menggunakan tangan dan tungkai serta kaki. Tendangan menempati posisi istimewa dalam pencak silat.

Menurut johansyah lubis (2004:27), terdapat beberapa jenis tendangan seperti tendangan lurus, tendangan kuda, tendangan belakang, tendangan gaji, tendangan sabit, tendangan T pencak silat.

Tendangan T (sisi), merupakan salah satu jenis tendangan yang sangat efektif di gunakan karena dapat di lakukan untuk menyerang dengan dengan sasaran seluruh tubuh. Pesilat pesilat muda biasanya bangga sekali kalau mereka bisa melakukan tendangan T setinggi-tingginya sampai di atas kepala. Memang mereka pantas berbangga karna perlu latihan keras dan kelenturan otot yang baik untuk bisa melakukan tendangan T dengan baik dan benar.

Setelah beberapa kali peneliti memperhatikan perguruan keris pusaka ini dan melihat mereka latihan peneliti tertarik memperhatikan sebuah tendangan yaitu tendangan T (sisi) karena peneliti melihat mereka masih belum bisa melakukan tendangan T dengan baik hanya beberapa orang saja yang bisa itu pun belum sempurna tendangan T (sisi) nya lalu peneliti tertarik ingin bertemu langsung bapak Amrul Faisal sebagai pelatih di Keris Pusaka Sumatera Utara ini peneliti ingin mendapatkan penjelasan langsung dan data yang lebih akurat lalu peneliti membuat janji kepada bapak Amrul Faisal pelatih Keris Pusaka Sumatera Utara. Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 6 juni 2012 dilokasi latihan atlet pencak silat keris pusaka Sumatera Utara di jalan pertiwi Ujung Medan, di peroleh kesimpulan bahwa kemampuan atlet terutama pada kemampuan melakukan tendangan khusus tendangan T yang masih rendah dan dari hasil wawancara dari pelatih bapak Amrul Faisal. Dari seluruh atlet yang berjumlah 25 orang atlet yang peneliti lihat hanya 4 orang yang dapat melakukan gerakan tendangan T dengan baik, sedangkan 17 orang lainnya belum dapat melakukan gerakan tendangan T dengan baik (data di lampiran 4). Kesalahan umum yang di lakukan para atlet adalah sering mengangkat lutut lebih rendah dari sasaran dan

terlalu terburu-buru mendorong kaki,hal ini yang menyebabkan tendangan kurang bertenaga jadi perlu di buat bentuk latihan yang lebih meningkatkan tendangan T agar semua atlet bisa melakukannya dan tidak ada yang salah.

Tabel I:1 Tes pendahuluan kemampuan hasil tendangan T (sisi) pencak silat keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013.

NO	NAMA	TENDANGAN T (SISI)	
		Tendangan ka	Tendangan ki
1	Fizin	11	9
2	Sujud abdillah	10	10
3	Rahmat aldin	13	11
4	M.Ismail	10	10
5	Erizal chan	12	11
6	Candra	9	11
7	Julpadli	13	10
8	Chairul anwar	14	11
9	ABD.Rajab	12	11

Johansyah Lubis hal. Hal 99 panduan praktis pencak silat.

Menurut peneliti permasalahan-permasalahan di atas, dapat di sebabkan karena masih kurangnya kemampuan pelatih dalam menerapkan variasi dalam

teknik dan strategi latihan. Selama ini pelatih masih menerapkan teknik latihan yang masih konvensional. Yaitu tanpa menggunakan variasi media sasaran. Penggunaan media sasaran yang tepat akan sangat membantu atlet dalam mempelajari materi yang di berikan. Salain itu faktor yang tidak kalah pentingnya adalah masalah kurangnya sarana dan prasarana latihan di perguruan pencak silat keris pusaka Sumatera Utara ini. Tetapi perguruan ini juga mendapatkan berbagai kejuaraan yaitu kejuaraan antar kota (porkot), pertandingan antar pelajar dan pertandingan gubernur se-sumatera utara dan berbagai pertandingan lainnya

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang peningkatan kemampuan tendangan T (sisi) pada atlet keris pusak Sumatera Utara di jalan pertiwi ujung Medan dengan “ Perbedaan Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Alat Media *pecing* Dengan Tendangan Menggunakan Alat Media *Sandsack* di Gantung Terhadap Hasil Kemampuan Tendangan T (sisi) Pada Atlet Keris Pusaka Sumatera Utara 2013”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas diidentifikasi masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah strategi pelatih dalam melakukan latihan tendangan T (sisi) pada atlet pencak silat keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013? Apakah

Bagaimnanakah pengaruh latihan tendangan menggunakan alat media *Pecing* dengan alat media *sandsack* di gantung terhadap hasil kemampuan tendangan T (sisi) pada atlet keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian, maka masalah di batasi pada perbedaan pengaruh latihan menggunakan alat media *Pecing* dengan menggunakan alat media *sandsack* di gantung terhadap hasil kemampuan tendangan T (sisi) pada atlet keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh latihan dengan menggunakan alat media *Pecing* terhadap hasil kemampuan tendangan T(sisi) pada atlet keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?
2. Apakah ada pengaruh latihan dengan menggunakan alat media *sandsack* di gantung terhadap hasil kemampuan tendangan T (sisi) pada talet keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan dengan menggunakan alat media *Pecing* dengan menggunakan alat media *sandsack* di gantung terhadap hasil kemampuan tendangan T (sisi) pada atlet keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh latihan dengan menggunakan alat media *Pecing* terhadap hasil kemampuan tendangan T (sisi) pada atlet pencak silat keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?
2. Pengaruh latihan menggunakan alat media *sandsack* di gantung terhadap hasil kemampuan tendangan T(sisi) pada atlet pencak silat keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan dengan menggunakan alat media *Pecing* dengan menggunakan alat media *sandsack* di gantung terhadap hasil kemampuan tendangan T(sisi) pada atlet pencak silat keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pelatih perguruan pencak silat keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013, khususnya tentang hasil kemampuan tendangan T (sisi)
2. Sebagai bahan masukan kepada perguruan pencak silat keris pusaka Sumatera Utara Tahun 2013
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk pada peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.